PARTICIPATION ACTION RESEARCH PELATIHAN KKG PAI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM MENYUSUN LEMBAR KERJA SISWA

Disusun oleh :

Arip Febrianto
NIM : 1320412214

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Megister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2015

Abstrak

ARIP FEBRIANTO, *Participation Action Research* Pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam Menyusun Lembar Kerja Siswa. Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi PAI, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah masih sangat banyak guru yang menggunakan bahan ajar khususnya lembar kerja siswa buatan orang lain ataupun bikinan pabrik pada kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan, padahal mereka sadar bahwa bahan ajar yang mereka gunakan itu sering tidak sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memecahkan permasalahan yang dihadapi Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang dengan keadaan peserta didik, dan 2) meningkatkan kemampuan anggota KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta untuk menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Participation Action Research* yang meliputi meliputi perencaaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah: 1) Metode PAR dapat membantu Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik, data ini didapatkan dari tanggapan para peserta KKG yang berjumlah 30 orang dan dari persentase sebesar 97,9% menyatakan, merasa terbantu dalam menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik. 2) Tingkat kemampuan guru PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta meningkat dengan diadakannya pelatihan ini. Hal ini terlihat dari hasil post test diperoleh data nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 2 orang peserta, nilai 95 sebanyak 2 orang peserta dan nilai 90 sebanyak 5 orang peserta, sedangkan nilai terndahnya yaitu 75 hanya 3 orang peserta. Dari nilai tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata pada pre tes yaitu rata-rata nilai 62,67. Sedangkan pada post tes didapat nilai rata-rata sebesar 85,17 sehingga terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 22,5. Dari hasil nilai yang telah dicapai oleh peserta dapat diketahui tingkat kenaikan kemampuan guru dengan melihat adanya jumlah peserta yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 11 orang siswa sehingga bisa dihitung persentasenya yakni sebesar 36,7 %. Sedangkan pada post tes semua peserta sudah mencapai predikat nilai baik bahkan ada yang sangat baik, secara keseluruhan yakni sebesar 100%. Ini menunjukan berarti ada peningkatan tingkat kemampuan guru PAI dalam menyun LKS secara signifikan setelah diadakannya pelatihan.

Kata Kunci: *Participation Action Research*, Pelatihan KKG, Lembar Kerja Siswa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Arip Febrianto**
NIM	: 1320412214
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 September 2015
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
44794ADF330915464
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Arip Febrianto
NIM: 1320412214

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Arip Febrianto**
NIM	: 1320412214
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2015
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
60B9CADF330915469
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Arip Febrianto
NIM: 1320412214

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : *PARTICIPATION ACTION RESEARCH* PELATIHAN KKG PAI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM MENYUSUN LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Arip Febrianto, S.Pd.I

NIM : 1320412214

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ( )

Sekretaris : Dr. Subaidi, M.Si ( )

Pembimbing : Dr. H. Radjasa Mu'tasyim, M.Si ( )

Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A ( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13.30-14.30

Hasil/ Nilai : 84 / B +

IP Kelulusan : 3, 48

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PARTICIPATION ACTION RESEARCH PELATIHAN KKG PAI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM MENYUSUN LEMBAR KERJA SISWA

yang ditulis oleh:

Nama	:	Arip Febrianto
NIM	:	1320412214
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 September 2015
Pembimbing,

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ***PARTICIPATION ACTION RESEARCH* PELATIHAN KKG PAI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM MENYUSUN LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : Arip Febrianto, S.Pd.I
NIM : 1320412214
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 29 September 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Yogyakarta, 6 Oktober 2015
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D
NIP: 19641008 199103 1 002

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٣

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Al-Baqarah : 153)

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN :

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah

Do'amu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku

Pelukmu berkahi hidupku, perjuangan dan tetesan doa malammu menjadi kekuatanku,

Dan sebait doa telah merangkul diriku, Menuju hari masa depan yang cerah

Kini diriku telah selesai dalam studiku

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,

Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ibu dan Ayahanda,

Dan yang terakhir kupersembahkan untuk para pembaca semuanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	*Alif*	*tidak dilambangkan*	*Tidak dilambangkan*
2	ب	*ba'*	*b*	*be*
3	ت	*ta'*	*t*	*te*
4	ث	*ṡa'*	*ṡ*	*es (dengan titik di atas)*
5	ج	*jim*	*j*	*je*
6	ح	*ḥa*	*ḥ*	*ha (dengan titik di bawah)*
7	خ	*kha*	*kh*	*ka dan ha*
8	د	*dal*	*d*	*de*
9	ذ	*żal*	*ż*	*zet (dengan titik di atas)*
10	ر	*ra'*	*r*	*er*
11	ز	*zai*	*z*	*zet*
12	س	*sin*	*s*	*es*
13	ش	*syin*	*sy*	*es dan ye*
14	ص	*ṣad*	*ṣ*	*es (dengan titik di bawah)*
15	ض	*ḍad*	*ḍ*	*de (dengan titik dibawah)*
16	ط	*ṭa'*	*ṭ*	*te (dengan titik dibawah)*
17	ظ	*ẓa'*	*ẓ*	*zet (dengan titik dibawah)*
18	ع	*'ain*	*'*	*koma terbaik di atas*
19	غ	*gain*	*G*	*ge*
20	ف	*fa'*	*F*	*ef*
21	ق	*qaf*	*Q*	*qi*

22	ك	*kaf*	*K*	*ka*
23	ل	*lam*	*L*	*el*
24	م	*mim*	*M*	*em*
25	ن	*nun*	*N*	*en*
26	و	*wawu*	*W*	*we*
27	ه	*ha'*	*H*	*ha*
28	ء	*hamzah*	'	*apostrof*
29	ي	*ya'*	*Y*	*ye*

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta'aqqidīn 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri

D. Vokal Pendek

_____ _____ _____	kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية fathah + ya' mati يسعى kasrah + ya' mati كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis Ditulis ditulis Ditulis ditulis Ditulis ditulis Ditulis	a jāhiliyyah a yas'ā ī karīm u furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	ai bainakum au qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutandalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرأن القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkanhuruf l (*el*)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ẕawī al-furūḍ ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمن الرَّ حِيْمِ

أَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ اْلعَالمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلى اُمُوْرِالدُّ نْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ انْ لاَ الهَ اِلاَّ اللهُ وأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً رَّسُوْلُ الله. اَللَّهُمَّ صَلِّ و سَلِّمْ عَلى مُحَمّدٍ وَ عَلى الِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْن. اَمّاَ بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dan yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Segenap dosen dan karyawan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak. Dr. H.Rajasa Mu’tasyim, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis.

6. Bapak dan Ibu tercinta, Suripno dan Zumanah, yang selalu mencurahkan doa, kasih sayang, dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kakak dan adikku tercinta, Arip Deva Zumarno dan Melati Astria Jayanti, yang selalu menyemangati penulis
8. Norma Dewi Shalikhah, yang selama ini sudah menemani, membantu, mengarahkan, dan mendukung
9. Teman-teman kelas B Nonreguler Pascasarjana angkatan 2013 yang senantiasa belajar bersama, dan memberi dukungan untuk kesuksesan bersama
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT .

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 September 2015
Penyusun

Arip Febrianto
NIM: 1320412214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viiii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kajian Pustaka 6
F. Metode Penelitian 8
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II : LANDASAN TEORI 21
A. Penelitian Tindakan Partisipasi (PAR) 21
B. KKG PAI 27
C. Lembar Kerja Siswa 31
BAB III: PROFIL KKG PAI 39
A. Letak dan Keadaan Geografis 39
B. Visi, Misi dan Tujuan 40
C. Susunan Pengurus 42
D. Program Kerja 46
E. Data Guru 48
F. Fasilitas 55
G. Pembiayaan 55
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN 57
A. Pelaksanaan Pelatihan 57
1. Hasil Observasi Pra Tindakan 57
2. Pelaksanaan Perencanaan Tindakan 61
3. Pelaksanaan Tindakan 69
4. Pelaksanaan Analisis dan Refleksi tindakan 74
B. Peningkatan kemampuan Guru 110
1. Hasil meningkatnya kemampuan guru 110

2. Hasil Wawancara 111
3. Pembahasan 112
4. Deskripsi Hasil Proses Penelitian 112

BAB V: PENUTUP 113
DAFTAR PUSTAKA 117
LAMPIRAN-LAMPIRAN 119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 130

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skema Model Alur Penelitian, 14
Tabel 2 Daftar Sekolah dan Guru PAI, 49
Tabel 3 Data Base Guru Pendidikan Agama Islam, 52
Tabel 4 Daftar Nilai Pre test, 79
Tabel 5 Daftar Nilai Post test, 104
Tabel 6 Perbandingan Tingkat Kemampuan Guru, 114
Tabel 7 Persentase Tingkat Kemampuan Guru, 115
Tabel 8 Tabel Tanggapan Peserta Pelatihan, 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Keadaan Guru Yang kurang Serius Mengikuti Pelatihan, 60
Gambar 2 Materi Pelatihan dalam bentuk PPT, 81
Gambar 3 Suasana Kegiatan Pelatihan, 82
Gambar 4 Lembar Observasi Guru, 84
Gambar 5 Materi Pelatihan Mengenai Menentukan Judul LKS, 90
Gambar 6 Suasana pelatihan KKG dalam menyusun LKS, 91
Gambar 7 Keadaan Peserta Pelatihan, 98
Gambar 8 Suasana Pertemuan ke 4, 103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dari masing-masing kompetensi tersebut, kompetensi-kompetensi inti yang wajib dimiliki seorang guru diantaranya adalah mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.[1] Dari tuntutan-tuntutan sekaligus kewajiban-kewajiban ini, guru dituntut mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, misal menyusun bahan ajar cetak, model/maket, bahan ajar audio, bahan ajar audiovisual, ataupun bahan ajar interaktif.

---

[1]Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:Diva Press, 2011), hlm.3

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pada dasarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satunya dengan membuat bahan ajar sendiri seperti LKS.

Lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Namun sering kita melihat di sekolah-sekolah sekitar kita, masih sangat banyak guru yang menggunakan bahan ajar khususnya lembar kerja siswa buatan orang lain ataupun bikinan pabrik pada kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan. Padahal mereka sadar bahwa bahan ajar yang mereka gunakan itu sering tidak sesuai dengan konteks dan situasi sosial budaya siswa. Hal itu merupakan hal yang memprihatinkan bagi kita.

Selain itu, kebanyakan LKS-LKS kemarin memuat soal-soal yang hanya bersifat kognitif dan tidak sesuai dengan kurikulum saat ini ataupun

kurikulum yang sering berubah-ubah. Karena kemampuan guru dirasa terbatas dalam menyusun lembar kerja siswa, maka dibuat pelatihan dengan model *Participation Action Research.*

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) pada sekolah sebagaimana guru mata pelajaran lainnya dituntut untuk memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010, yaitu setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Pengembangan keempat kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun kerja kelompok atau organisasi profesi guru, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) SD dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI-SMP/SMA/SMK.

Berdasarkan kegelisahan bersama itulah, peneliti termotivasi sekaligus tertantang untuk membantu guru-guru di forum KKG. Penulis bersama-sama guru dalam forum KKG akan mengadakan Pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta Dalam Menyusun Lembar Kerja Siswa. Penulis memilih lokasi penelitian di KKG PAI Ngaglik Sleman karena telah mengetahui konteks dan situasi sosial budaya pada forum KKG tersebut. Sehingga pengadaan pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun lembar kerja siswa ini akan lebih efektif dan efisien.

KKG PAI Ngaglik Sleman merupakan Kelompok Kerja Guru di bawah naungan pemerintahan. KKG PAI Ngaglik Sleman ini memiliki sejumlah personil yaitu Ketua, Wakil, Bendahara, Sekretaris, dan anggota-

anggota yang semua guru agama SD se kecamatan Ngaglik. Kinerja mereka berada di bawah koordinasi kerja yang dipimpin oleh Pak Munahar, S.Ag selaku Ketua KKG Ngaglik. KKG ini memiliki visi "Mewujudkan Guru PAI SD yang professional dan mewujudkan kepengurusan KKG yang solid dan maju". Untuk mewujudkan visi tersebut, makan peran Guru PAI sangat penting.[2]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode PAR membantu Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik?
2. Bagaimana tingkat kemampuan Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan:

[2] Observasi di KKG Ngaglik, Sabtu, 7 Februari 2015.

1. Memecahkan permasalahan yang dihadapi Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang dengan keadaan peserta didik
2. Meningkatkan kemampuan anggota KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta untuk menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pihak Peneliti

   Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, dan bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah.

2. Pihak Kelompok Kerja Guru PAI

   Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam pembelajaran dan mendorong para guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar.

3. Pihak Akademik

   Manfaat bagi akademik dalam hal ini Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang mempunyai tujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dialami Guru PAI.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Nismatul Khoiriyah tentang Penilaian Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Ranah Afektif (Studi Kasus di SMP 1 dan 2 Kudus). Penulisan ini dilatarbelakangi kegelisahan akademik tentang kecendrungan menurunnya moral sebagian besar peserta didik kita. Salah satu penyebabnya adalah akibat dari sistem pendidikan/pembelajaran yang didominasi ranah kognitif dan nyaris mengabaikan ranah afektif, termasuk dalam penilaian hasil belajar PAI yang masih bersifat parsial dan artifisial. Angka yang didapat dalam buku laporan (rapor) tidak menggambarkan kualitas riil dari sikap dan perilaku peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan bentuk penilaian hasil belajar PAI serta faktor-faktor pendukung dan penghambat di SMP 1 dan 2 Kudus. Peneliti berusaha menggambarkan dalam setting alamiah tentang pelaksanaan hasil belajar PAI pada ranah afektif yang terjadi di dua sekolah, yaitu SMP 1 dan 2 Kudus. Hasil penelitian menunjukan, perencanaan pembelajaran PAI dilaksanakan diawal semester dan secara kolektif dalam forum MGMP,

dalam penetapan indikator dan tujuan pembelajarannya masih didominasi ranah kognitif.[3]

2. Tesis yang ditulis oleh Arafatul Soraya dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD/MI Kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian R & D yang mengadaptasi dari pengembangan perangkat model 4-D, yakni *Define, Design, Develop and Disseminate*. Seubjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Ma'arif Patalan Bantul dan Instruman pengumpulan data yang digunakan berupa angket penilaian kualitas produk, angket respon siswa, lembar observasi karakter, soal pretest dan posttest. Penilaian ini berupa data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal dan presentase keidealan untuk menentukan kualitas produk.[4]
3. Tesis yang ditulis oleh Prastiwi Nur Amin dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini berbentuk Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) model pengembangan Borg and Gall. Model desain pengembangan mengacu pada model Dick and Carey. Tesis ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah karena kebutuhan tenaga pengajar untuk mencapai indikator kepada

---

[3]Nismatul Khoiriyah,*Penilaian Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Ranah Afektif (Studi Kasus di SMP 1 dan 2 Kudus),* (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2009).

[4]Arafatul Soraya, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD/MI Kelas V*(Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2014).

siswa melihat alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, maka dibutuhkan buku penunjang untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil validasi dari ahli materi dan media, produk ini dikategorikan baik, sehingga layak digunakan. [5]

Masih banyak penelitian yang relevan dengan tesis peneliti. Adapun perbedaan antara tesis yang penulis teliti dengan tesis di atas yaitu penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang *Participation Action Research*, metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian kemudian yang melatar belakangi pembuatan LKS, serta adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun LKS. Persamaannya sama-sama mengembangkan sebuah bahan ajar, dan lokasi sama-sama meneliti didalam sebuah forum keagamaan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.[6]

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Partisipasi (*Participation Action Research*), di dalam penelitian tindakan ini, terdapat

---

[5]Prastiwi Nur Amin, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2012).

[6]Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal. 13.

kata “partisipasi”. Maksud dari perkataan tersebut adalah bahwa peneliti menekankan kegiatannya pada adanya keterlibatan pihak lain di luar peneliti, khususnya masyarakat luas yang tertarik dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.[7]

Penelitian Tindakan Partisipasi (*Participation Action Research*) dapat dilakukan oleh guru dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang relevan dengan kurikulum saat ini, yang mengampu mata pelajaran di kelas itu sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menigkat.[8]

Penelitian tindakan dapat dilakukan baik secara grup ataupun individual dengan harapan pengalaman mereka dapat ditiru atau diakses untuk memperbaiki kualitas kerja orang lain. Secara praktis penelitian ini pada umumnya sangat cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti. Subjek penelitian tindakan ini dapat berupa kelas (Sukissin, dkk, 2001) maupun sekelompok orang yang bekerja di industri atau lembaga sosial lain yang berusaha meningkatkan kualitas kinerja (Sukardi, 2009:211)[9]

Adapun bentuk penelitiannya termasuk penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti

---

[7]Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Aditya Media, 2010,) hal. 38

[8]Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.14.

[9]Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami metode-metode penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.225-226

dalam kehidupan sehari-hari.[10] Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak bisa didukung data kuantitaf, akan tetapi penekannya bukan pada pengujian hipotesis melainkan usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. [11]

2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian menurut Suharismi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Ngaglik Sleman Yogyakarta

3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap suatu fonemena dalam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fonemena. Observasi dilakukan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.[12] Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan

---

[10]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2004), hal .13.

[11]Saifudin Anwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.5.

[12]Imam Suprayogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 167.

memperoleh data mengenai profil kelompok kerja Guru PAI Ngaglik Sleman, sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan, serta susunan kepengurusan, program kerja data guru, fasilitas, dan proses kegiatan pengadaan pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun lembar kerja siswa.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaannya dajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.[13] Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu komunikasi bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan. Wawancara dilakukan kepada Ketua KKG PAI, dan Guru PAI untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta, proses kegiatan, dan keaktifan Guru PAI dalam mengikuti kegiatan KKG.

[13]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 130.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta antara lain profil KKG, kegiatan-kegiatan KKG, profil Guru PAI se-Kecamatan Ngaglik.

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebelum menganalisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah trianggulasi, yaitu teknik pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
c. Membandingkannya dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan

f. Model penelitian tindakan parcipatory.

Penelitian tindakan ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan konsep Kurt Lewin yang mengklasifikasikan kedalam empat komponen, yaitu perencaaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari pengamatan sebagai dasar untuk refleksi kemudian disusun dan dimodifikasi yang kemudian diaktualisasikan kedalam rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya diulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diharapkan. [14]

Adapun skema model alur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.[15]

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...,hal. 92.
[15]*Ibid.*, hal. 93.

Tabel 1. Skema Model Alur Penelitian

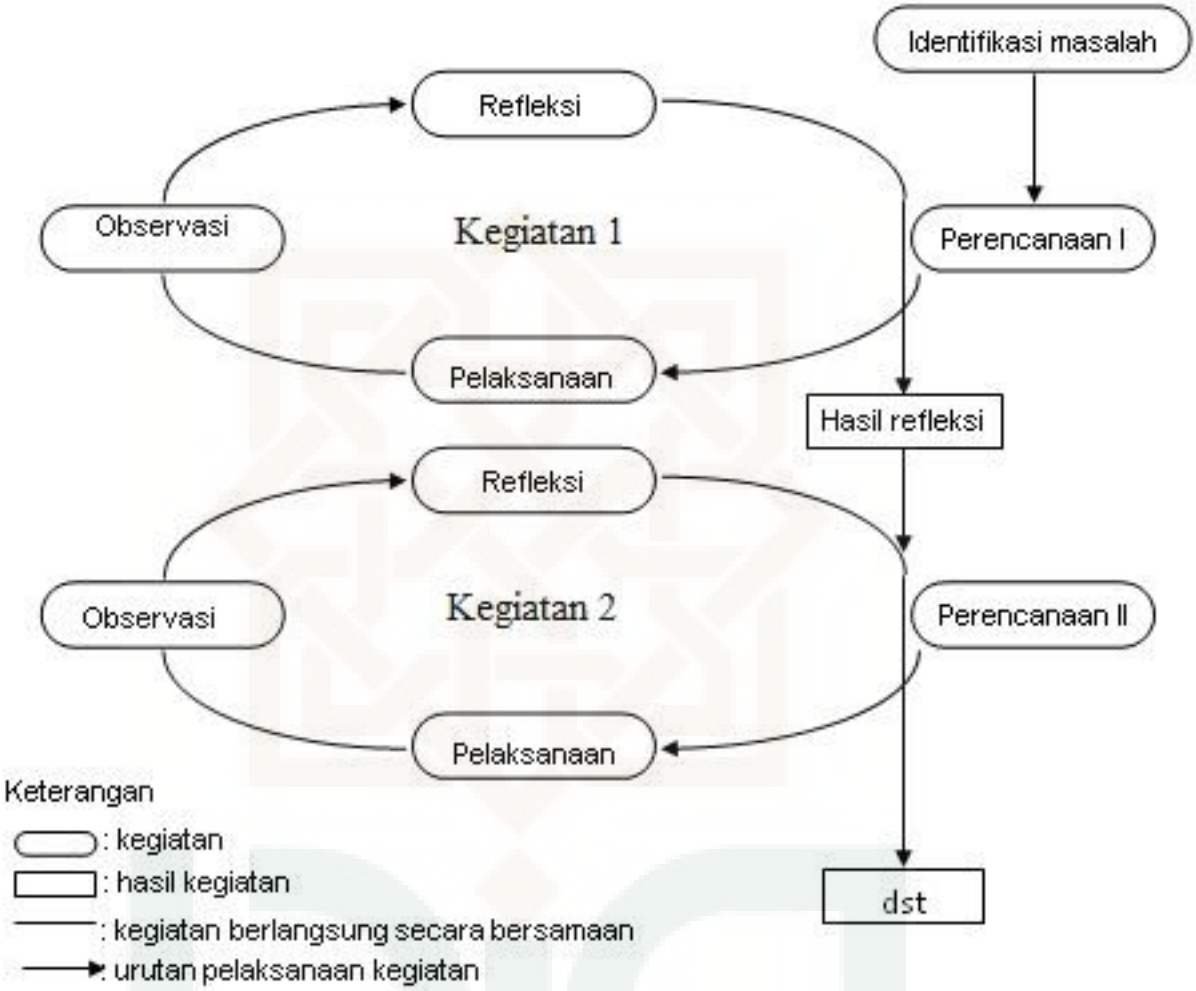

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dari perencanaan tindakan dalam pengadaan pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta, dari segi peserta, tempat pelatihan, membentuk panitia, mempersiapkan alat dan bahan pelatihan, mempersiapkan materi pelatihan menentukan tata tertib. Kemudian yang berikutnya yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksanakan tindakan di sesuaikan dengan rancangan kegiatan yang telah disusun. Selama proses kegiatan semua tindakan yang dilakukan oleh semua pihak dari panitia, ketua KKG, narasumber, guru-guru PAI dll. diamati oleh peneliti. Selain itu yang dilakukan peneliti adalah ikut serta mendampingi, memfasilitasi serta tergabung didalam panitia dalam kegiatan ini, menyiapkan modul, dan bersama-sama membantu guru dalam menyusun lembar kerja siswa.

Setelah pelaksanaan dilakukan yang perlu peneliti lakukan ialah pengamatan, pengamatan yang dilakukan yaitu proses berjalannya pelatihan tersebut, kemudian dianalisis data-datanya, refleksi yang dilakukan yaitu pengamatan panitia dan peneliti digabungkan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai apa saja yang terjadi dalam kegiatan pelatihan KKG PAI ini.

Pada pertemuan kedua setelah mendapatkan hasil dan refleksi dari pengamatan sebelumnya, direncanakan lagi hal-hal yang kurang, dan belum terpenuhi pada pertemuan pertama, yang didalamnya tetap dilakukan kembali perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleski

yang bertujuan agar pada pertemuan-pertemuan berikutnya, mendapatkan hasil yang diharapkan, dan tujuan dari pengadaan pelatihan KKG PAI dalam menyusun LKS ini berhasil.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi.

b. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian dan Instrumen Pelatihan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksaaan kegiatan, lembar angket, dan dokumentasi.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan partisipasi adalah bagian partisipasi yang otentik yang meliputi rangkaian spiral yang berisi perencanaan, pelaksanaan (penerapan rencana-rencana), pengamatan (yang sistematis), refleksi dan kemudian merencanakan ulang dan bergulir seperti spiral

1) Perencanaan

Pada tahapan ini penulis mencoba mengadakan pendekatan dengan cara observasi dan wawancara dengan Ketua KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada selama ini. Dari sekian permasalahan yang didapatkan salah satunya adalah menyusun LKS secara mandiri, karena didapatkan permasalahan banyak LKS yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga beberapa LKS hanya berpusat terhadap ranak kognitif tanpa menyentuh ranah yang lainnya. Selanjutnya penulis bersama guru-guru PAI, melakukan perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun LKS, jadi didapatkan inisiatif untuk mengadakan pelatihan bagi guru PAI, kemudian dari sini direncanakan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan

penelitian dan melakukan persiapan-persiapan yang terstruktur agar tujuan yang diinginkan bersama-sama tercapai.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksanakan tindakan di sesuaikan dengan rancangan kegiatan yang telah disusun. Selama proses kegiatan semua tindakan yang dilakukan oleh semua pihak dari panitia, ketua KKG, narasumber, guru-guru PAI. diamati oleh peneliti. Selain itu yang dilakukan peneliti adalah ikut serta mendampingi, memfasilitasi serta tergabung di dalam panitia dalam kegiatan ini, dan bersama-sama membantu guru dalam menyusun lembar kerja siswa.

Di awal pertemuan pelaksanaan kegiatan dilakukan pre tes individu dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman, pengetahuan guru tentang lembar kerja siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selalu mengacu pada rancangan tindakan yang telah dibuat bersama-sama panitia.

3) Pengamatan

Dalam tahapan ini penulis mengamati dan ikut berpartisipasi secara penuh proses kegiatan untuk mendapatkan data mengenai tindakan yang dilakukan narasumber, panitia, guru-guru PAI dalam pelatihan penyusunan lembar kerja siswa yang sedang berlangsung. Setiap proses kegiatan dalam

pembelajaran dicatat dalam lembar observasi kemudian setiap datanya dianalisis.

4) Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti bersama semua panitia yang berada di dalam forum Kelompok Kerja Guru Sleman Yogyakarta melakukan evaluasi bersama mengenai tindakan yang telah dilakukan dalam penyusunan LKS pada saat proses kegiatan berlangsung. Setelah didapatkan kekurangan dalam proses kegiatan maka penulis dan guru melakukan upaya perbaikan sebagai acuan untuk pelaksanaan pada kegiatan berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam tesis ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal, penulis menyajikan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian utama, penulis menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya yang disusun dalam empat bab. Pada tiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini, diantaranya Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bab III menjelaskan hasil penelitian tentang gambaran umum KKG PAI Ngaglik Sleman yang mengulas tentang sejarah berdirinya Sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan proses pelatihan KKG PAI Ngaglik Sleman dalam meyusun LKS dengan metode PAR, kemudian serta melihat sejauh mana tingkat pemahaman guru dalam menyusun LKS

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, dan daftar pustaka.

Pada bagian akhir dari tesis ini adalah berisi berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, sertifikat Toefl, dan *Curriculum Vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik sesuai bidangnya, mempunyai kompetensi seperti pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, guru juga harus memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, juga guru harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dari kewajiban dan tuntutan-tuntutan tersebut, guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satunya dengan membuat bahan ajar sendiri seperti lembar kerja siswa, lembar kerja siswa merupkan media cetak yang berupa buku dimana di dalamnya terdapat ringkasan materi, latihan soal-soal seperti tugas mandiri, tugas kelompok, penilaian diri maupun penilaian sikap yang tersusun secara sistematis berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Namun karena kemampuan guru dirasa terbatas dalam menyusun lembar kerja siswa, maka dibuat pelatihan dengan model *Participation Action Research*, dengan model pelatihan PAR (*Participation Action Research)* pemahaman, gagasan para guru dibuat sejalan, dan dengan membangun hubungan melalui PAR kita dapat menciptakan landasan yang kokoh antara perorangan dan komunitas, bekerja menuju solusi yang saling menguntungkan untuk memecahkan masalah-masalah bersama, dan itu semua dapat dilaksanakan

didalam forum KKG, yang merupakan organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam hal mengajar, mengembangkan kemampuan guru, dan wadah informasi dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan.

Setelah dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode PAR, hasilnya:

1. Metode PAR dapat membantu Guru PAI KKG Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun Lembar Kerja Siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik, data ini didapatkan dari tanggapan para peserta KKG yang berjumlah 30 orang dan dari persentase sebesar 97,9% menyatakan, guru merasa terbantu dalam menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik.
2. Kemampuan guru PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mengikuti pelatihan juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil post tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,17, sedangkan pre test 62,67 sehingga terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 22,5. Dari hasil nilai yang telah dicapai oleh peserta dapat diketahui adanya tingkat kenaikan kemampuan guru. Ini menunjukan bahwa dengan mengikuti pelatihan dengan model *Participation Action Research* tingkat kemampuan guru meningkat dan guru dapat menyusun lembar kerja siswa yang relevan dengan keadaan peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta, hendaknya memperhatikan dan mengembangkan kemampuan guru dalam hal mengembangkan dan menyusun bahan ajar, serta sering memberikan atau mengadakan pelatihan-pelatihan yang berguna untuk guru, sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, hendaknya mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik, apabila proses pelatihan dirasakan kurang menarik dan membosankan, hendaknya meminta kepada panitia untuk merubah model maupun media pelatihan yang ada sehingga proses pelatihan menjadi lebih menyenangkan dan membuat paham sehingga diharapkan tingkat kemampuan guru dalam menyusun LKS meningkat.

C. Salam Penutup

Alhamdullah senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena petunjuk dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini walau dalam keadaan yang harus pantang menyerah dengan judul "*Participation Action Research* KKG PAI Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam menyusun lembar kerja siswa". Tentu tesis ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain, sehingga menjadi shadaqah jariyah yang merupakan lading amal bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Prastiwi Nur, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Arab Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan,*Yogyakarta: Aditya Media, 2010

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar,* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003.

Darmodjo, Hendro, *Pendidikan IPA II*, Jakarta: Depdikbud, 1993.

Diknas, *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfatan Bahan Ajar*, Jakarta: Ditjen Dikdasmenum, 2004.

Hidayat, Bahrul & Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Jackson J.H dan Mathis R.L. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Salemba Empat, 2002

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen 2013*, Jakarta: Kemendikbud, 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Ibtidaiyah (MI)*, Jakarta: Kemendikbud, 2013.

Khoiriyah Nismatul. *Penilaian Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Ranah Afektif (Studi Kasus di SMP 1 dan 2 Kudus.* Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Mangkunegara Anwar Prabu,. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama, 2005

Mclntyre Alice, *Participatory Action Research*, Los Angeles:A Sage University, 2008

Prastowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjuan Teoritis & Praktis),* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta:Diva Press, 2011.

Soraya Arafatul. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD/MI Kelas V* .Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987.

Tim Puslitjaknov, *Metode Penelitian Pengembangan*, Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* Jakarta:Bumi Aksara, 2010.